JURNAL TEKNOTAN

ISSN 1978-1067

Volume 5 Nomor 3 - September 2011

DITERBITKAN OLEH:

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN

dan

PERTETA & PATPI
CABANG BANDUNG

NO. 3

Jurnal Teknotan Vol. 5 No. 3, September 2011
ISSN 1978-1067

ANALISIS KEKUATAN KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KOMPETITIF INDONESIA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING AGROINDUSTRI HALAL

Strength Analysis of Indonesian Comparative and Competitive Advantages in Increasing Halal *Agro-Industry Competitiveness*

Dwi Purnomo[1], E. Gumbira-Sa'id[2], Anas M. Fauzi[2], Khaswar Syamsu[2], Muhammad Tasrif[3]

[1] Dosen FTIP Unpad; [2)]Guru Besar Teknologi Industri Pertanian IPB;
[3] Dosen dan Peneliti Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB
Email: dwighy@yahoo.com

ABSTRACT

Mapping of competitive and comparative power of Indonesian Agro-Indutry and Halal-Business in the increasing international markets is needed to guarantee its halal business in international markets, particularly in ASEAN member countries. Quantitative SWOT Analysis had been used as strategic planning method to evaluate the occurence of strengths, weaknesses, opportunities and threads in existing Indonesian halal agro-industry. Five factors categorized had been analyzed with 12 competitive key factors which were proven able of transforming comparative advantages into competitive ones. Evaluation carried out by seventeen national agro-industry stakeholders, consisting of policy makers, agro-industrial experts and halal industrial observers. The results showed that Halal- Agro-industry can be a highly regarded policy alternative (score 4.19 of strenght and -2.25 of weakness), considering it is harmoniously and simultaneously linkage the development of upstream industries of agriculture, industrials, agriculture downstream and its support services.

Keywords: Quantitative SWOT analysis, Halal, Agro-industry, Comparative, Competitive

ABSTRAK

Pemetaan keunggulan daya saring komparatif dan kompetitif agro-industri dan bisnis halal Indonesia diperlukan untuk menjamin keberhasilan bisnis halal di pasar internasional, terutama di negara-negara anggota ASEAN. Analisis SWOT- kuantitatif digunakan sebagai metode perencanaan strategis dan untuk mengevaluasi kekuatan,kelemahan, peluang dan ancaman yang terjadi pada agroindustri halal eksisting Indonesia. Lima faktor yang dikelompokkan dianalisa dengan dua belas faktor daya saing yang dinilai untuk mengubah keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif. Penilaian dilakukan oleh tujuh belas responden pelaku agroindustri halal nasional yang terdiri atas pengambil kebijakan, industri pakar dan pengamat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agroindustri halal dapat menjadi altrenatif kebijakan yang sangat baik (skor kekuatan 4,19 dan skor kelemahan -2,25), mengingat kemampuannya melibatkan keterkaitan antara pengembangan industri hulu pertanian, industri hilir pertanian serta jasa-jasa pendukung secara harmonis dan simultan

Kata kunci : Analisis SWOT kuantitatif, Halal, Agroindustri, Komparatif, Kompetitif

PENDAHULUAN

Perkembangan Industri halal saat ini melibatkan telah melibatkan 122 negara, mencakup 1,65 miliar populasi Muslim, setara dengan nilai bisnis senilai US$ 500 Miliar. Negara-negara ASEAN, bahkan Malaysia dan Thailand dalam perkembangannya menjadi pelaku bisnis halal yang berkembangan pesat. Jika dibandingkan Indonesia, kedua negara tersebut memiliki kemampuan produksi dan perdagangan berbasis halal dengan sinergisme yang sangat kuat .Dalam perkembangan saat ini, komunitas Muslim bukanlah satu-satunya yang memproduksi dan mengkonsumsi produk halal tetapi merambah ke komunitas lain yang mengenal halal sebagai produk yang memiliki mutu yang tinggi. Pasar halal internasional tumbuh pesat dan berpotensi mencapai dua miliar konsumen Muslim di seluruh dunia (HDC, 2009).

© Jurnal Teknotan 2011 – *All Rights Reserved*